BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Pendekatan Penelitian

Objek penelitian dalam skripsi ini terbagi menjadi dua, yaitu objek material dan objek formal:

1. Objek Material

Objek material penelitian ini adalah drama Jepang berjudul *Chokotto Kyoto ni Sundemita* (2019) karya Takuma Yoshimi yang dipublikasikan dalam platform youtube. Karya ini memiliki 4 episode yang disetiap episode berdurasi waktu kurang lebih 20 menit. Dalam penelitian ini objek material hanya merujuk pada drama episode 3 bukan pada episode yang lainnya. Drama ini merepresentasikan berbagai nilai budaya Jepang dalam bentuk visual dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang berkaitan dengan estetika tradisional. Drama tersebut dipilih untuk dijadikan bahan penelitian karena memperlihatkan latar budaya Jepang khususnya daerah Kyoto yang begitu kuat. Disertai dengan dialog, narasi, juga dengan unsur visual yang berkaitan dengan nilai tradisional Jepang yang berkaitan dengan *wabi-sabi* khususnya praktik *kintsugi*.

2. Objek Formal

Objek formal penelitian ini adalah konsep *wabi-sabi* dalam estetika *kintsugi* dalam drama *Chokotto Kyoto ni Sundemita*. Dalam drama ini tokoh Oga Shigeru dan Eto kana memiliki peranan dalam mengenalkan konsep *wabi-sabi* melalui koleksi benda. Dengan menganalisis latar sosial budaya dari kedua tokoh dalam drama *Chokotto Kyoto ni Sundemita* ini penelitian dapat dilakukan dengan lebih mdah dalam memaknai apa konsep dan makna dari konsep *wabi-sabi*. Maka dari itu analisis struktur drama diimplementasikan dalam anasilis *wabi-sabi* dan *kintsugi*. Konsep dari

wabi-sabi dalam estetika *kintsugi* inilah yang akan memberi bentuk dan makna dari kesempurnaan dalam ketidaksempurnaan. Yang dipahami sebagai nilai estetika tradisional Jepang sebagai *wabi-sabi* dan direpresentasikan dalam bentuk visual berupa karya sastra drama dalam penelitian ini.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif**,** karena data yang dianalisis berupa narasi, dialog, adegan, dan makna simbolik yang terdapat dalam drama. Pedekatan yang dilakukan adalah menggunakan kajian antropologi sastra. Pendekatan ini memandang sebuah karya sastra misalnya seperti drama bukan semata melihat dari visualnya saja, akan tetapi melihat dan meraba dari sebuah produk sastra dipandang sebagai hasil representasi nilai-nilai budaya, pandangan hidup, dan juga kebiasaan dari masyarakat Jepang. Dari pendekatan inilah akan dipahami keterkaitan antara konsep *wabi-sabi* dalam estetika *kintsugi* juga makna dibalik *kintsugi* itu sendiri yang merupakan pandangan hidup masyarakat Jepang yang digunakan di zaman modern ini.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder:

1. Data primer, yaitu dialog dan adegan dalam drama Jepang *Chokotto Kyoto ni Sundemita*.
2. Data sekunder, berbagai sumber pustaka berupa buku, artikel ilmiah, skripsi, jurnal, dan referensi lain yang membahas konsep *wabi-sabi*, *kintsugi*, dan estetika budaya Jepang.

- **Teknik Pengumpulan Data**

  1. Menyiapkan objek drama *Chokotto Kyoto ni Sundemita* yang diakses melalui platform Youtube.

2. Menonton objek secara keseluruhan serta memahami secara sistematis adegan dan alur drama.

3. Memilih episode yang sesuai, kemudian mencatat hal-hal penting yang bisa dijadikan data berdasarkan objek dan pendekatan penelitian.

4. Menerjemahkan data dari objek drama menjadi sebuah narasi dalam bentuk bahasa Jepang.

5. Mengumpulkan cuplikan adegan (*screenshot*) sebagai data pendukung penelitian.

6. Menklasifikasi data sesuai dengan objek formal penelitian.

3.3 Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan dan menafsirkan data berdasarkan teori yang digunakan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini seperti yang sudah disebutkan diatas yaitu teori antropologi sastra.

Langkah kerja analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dialog, narasi, dan adegan yang mengandung konsep *wabi-sabi* dan estetika *kintsugi*.
2. Menganalisis karakter tokoh Oga Shigeru dan Eto Kana dalam drama melalui pendekatan struktural.
3. Menganalisis latar sosial budaya dalam drama melalui pendekatan struktural
4. Menganalisis konsep *wabi-sabi* dalam estetika *kintsugi* melalui interaksi sosial pada dialog dalam drama dengan teori dan pendekatan antropologi sastra.
5. Menganalisis makna data dengan mengaitkannya pada teori *wabi-sabi* dan *kintsugi*.
6. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.

3.4 Teknik Penyajian Data

Data penelitian disajikan secara deskriptif dan sistematis. Penyajian data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Menyajikan data dan hasil penelitian secara deskriptif kualitatif melalui narasi, dialog, *scene* drama.
2. Data berupa dialog dan narasi ditampilkan dalam bahasa Jepang, kemudian dituliskan dalam bentuk romaji.
3. Data tersebut selanjutnya diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia untuk memperjelas makna.
4. Setiap data dianalisis secara naratif dengan penjelasan yang dikaitkan dengan konsep *wabi-sabi* dan estetika *kintsugi*.
5. Data pendukung berupa cuplikan adegan (*screenshot*) dari drama disertakan untuk memperkuat analisis.
6. Informasi waktu adegan ditampilkan untuk memudahkan penelusuran data.
7. Apabila diperlukan, data juga disajikan dalam bentuk tabel untuk merangkum dialog dan makna yang dianalisis.